

## INTISARI

Pembangunan infrastruktur jalan kerap dipilih sebagai cara untuk mengatasi kesenjangan antar wilayah, baik di negara maju maupun negara berkembang. Negara berkembang seperti Indonesia memiliki infrastruktur jalan Pansela yang bertujuan untuk mengurangi kesenjangan antara bagian utara dan selatan Pulau Jawa. Salah satu ruas jalannya, Pansela Lot. 6 (Trenggalek – Tulungagung), dikenal memiliki pemandangan lanskap yang indah dan menghubungkan sejumlah objek wisata pantai sehingga masyarakat penasaran untuk melewati rute tersebut. Hal ini menarik untuk diteliti mengingat tahap pemilihan rute pada *The Four Step Model* perencanaan transportasi tidak mempertimbangkan pemandangan sebagai faktor utama dalam pemilihan rute dan ada pula penelitian serupa, tetapi pada konteks wisatawan dan penilaian kualitas lanskap secara subjektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan keterpengaruhannya kualitas lanskap beserta elemen-elemennya yang dinilai secara objektif dan subjektif terhadap preferensi pemilihan rute pada konteks pengguna jalan secara umum dengan mengambil kasus Pansela Lot. 6. Penelitian ini menggunakan variabel dari deduksi teori penelitian terdahulu seperti total nilai kualitas lanskap yang dinilai dengan *Scenic Quality Evaluation* yang memuat tujuh elemen (*landform, vegetation, water, color, adjacent scenery, scarcity, dan cultural modification*). Untuk pengaruh kualitas lanskap terhadap pemilihan rute dianalisis menggunakan Regresi Logistik Biner dan *Pairwise Comparison*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas lanskap memang benar-benar mempengaruhi preferensi pemilihan rute pada konteks pengguna jalan secara umum dengan elemen yang signifikan adalah *color*. Penilaian kualitas lanskap secara objektif dan subjektif juga memberikan hasil yang lebih baik dalam mendeskripsikan lanskap meskipun dalam penilaiannya memiliki hasil yang beragam tergantung pada tingkat kedetilan pengamat.

Kata kunci: Pansela Lot. 6, Kualitas Lanskap, Lanskap Jalan, Pemilihan Rute

## ABSTRACT

Road infrastructure development is often chosen to address regional disparities, both in developed and developing countries. Developing countries such as Indonesia has Pansela road infrastructure to reduce the gap between the northern and southern parts of Java Island. One section of this road, Pansela Lot. 6 (Trenggalek - Tulungagung), known for its beautiful landscape and connecting various beach attractions so that people are curious to pass the route. This is interesting to study considering that the last step in The Four Step Model of transportation planning does not consider scenery as a major factor in route choice and previous study also similar, but in the context of tourists and subjective assessment of landscape quality. Therefore, this study shows the influence of landscape quality and its elements assessed objectively and subjectively on route choice in the context of general road users with the case of Pansela Lot. 6. This study uses variables from theoretical deductions such as the total value of landscape quality assessed by Scenic Quality Evaluation includes seven elements (landform, vegetation, water, color, adjacent scenery, scarcity, and cultural modification). The effect of landscape quality on route choice was analyzed using Binary Logistic Regression and Pairwise Comparison. The results show that landscape quality does indeed influence route preferences in the context of general road users with the significant element being color. Objective and subjective assessments of landscape quality also provide better results in describing the landscape, though the accuracy of the observer affects the assessment outcomes.

Keywords: Pansela Lot. 6, Landscape Quality, Road Landscape, Route Choice